

PEMBELAJARAN E-LEARNING DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PGSD MATA KULIAH PENDIDIKAN PKN KELAS RENDAH T.A. 2021 UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI

Johannes Keliat¹⁾, Bunga Fisikanta Bukit²⁾, Susanti Br Sinaga³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Quality Berastagi, indonesia

Corresponding author: E-mail: johanneskeliat@gmail.com

Abstrak

E-Learning yang diartikan sebagai materi pembelajaran atau pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronik. Jadi dengan demikian dalam e learning siswa tidak hanya belajar dari internet saja akan tetapi juga dari sumber lain seperti video dan audio. Motivasi sebagai kekuatan mental individu, memiliki tingkatan. Motivasi dapat dibedakan 2 jenis yaitu: motivasi primer dan motivasi sekunder. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. perilaku motivasi sekunder terpengaruh oleh adanya sikap. Ciri-ciri sikap yakni merupakan kecenderungan berpikir, merasa, bertindak. Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri yang dikenal sebagai motivasi internal dan dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal. Fungsi motivasi dalam belajar 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya, 3) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Disamping itu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Untuk mengembangkan potensi Mahasiswa perlu diterapkan sebuah model pembelajaran inovatif. Dalam mempersiapkan pembelajaran para pendidik (Dosen) harus memahami karakteristik materi pembelajaran, peserta didik, serta memahami metodologi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan bervariasi dan inovatif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga akan meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam sistem pengajaran. Fungsi utama evaluasi dalam kelas adalah untuk menentukan hasil-hasil urutan pengajaran. Hasil-hasil dicapai langsung bertalian dengan penguasaan tujuan-tujuan yang menjadi target. Data subjek penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Berastagi Mata Kuliah Pendidikan PKN Kelas Rendah sebanyak 66 orang. Data ini didapat dari data sekunder berupa Daftar Hadir Mahasiswa, dari anggota populasi sebanyak 66 orang diambil keseluruhan menjadi sampel penelitian. Untuk menjangkau data penelitian ini digunakan angket. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini

adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penelitian yang digunakan adalah penelitian *expost facto* yang bersifat korelasional dengan pendekatan kuantitatif non eksperimental. Dari hasil penelitian menggunakan analisis korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar $= 0.007502927$ taraf signifikansi 5 % pada tabel r product moment dengan jumlah sampel 66 orang dan $dk = n-2$ adalah $0,0000010374$, dengan demikian harga r hitung $> r$ tabel, serta didapatkan nilai signifikansi (uji dua pihak) sebesar $0,05$.

Kata Kunci : Pembelajaran E - Learning, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan formal di Indonesia sebelumnya didominasi dengan pembelajaran tatap muka, bahkan untuk pelaksanaan *blended learning* belum begitu populer. Pembelajaran Daring merupakan proses interaksi yang memanfaatkan teknologi dengan aplikasi elektronik jaringan komputer. Mahasiswa memerlukan fasilitas meliputi komputer, handphone android yang terkoneksi dengan jaringan internet untuk mengikuti perkuliahaan daring (Handarini & Wulandari, 2020). Kendala yang muncul antara lain : pemilihan dan penggunaan aplikasi belajar, jaringan internet dan perangkat, siklus penilaian dan pemantauan selama pembelajaran (Regianti, 2020). Masalah pelaksanaan pembelajaran berbasis *e learning* dimana Dosen perlu merancang perkuliahaan yang tepat dan efektif sehingga pertemuan perkuliahaan dapat tercapainya tujuan perkuliahaan menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet (Yanti, 2020).

Komponen pembelajaran daring yakni sarana dan prasarana meliputi : komputer, handphone android yang terkoneksi dengan jaringan internet untuk mengikuti perkuliahaan secara daring, Dosen sebagai ujung tombak dari pelaksanaan perkuliahaan secara daring, Orang tua diperlukan untuk membimbing dalam pelaksanaan perkuliahaan secara daring (M. Dewi, 2020).

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Hasil belajar adalah kemampuan Mahasiswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam perkuliahaan. Perubahan yang terjadi dari diri Mahasiswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Nugraha, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis ex-post facto yang secara metodologis penelitian eksperimen yang menguji hipotesis tetapi tidak memberi perlakuan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 orang. Teknik pengumpulan data dengan angket dan tes. Uji keabsahan instrumen angket dan tes dilakukan dengan validasi dan reliabilitas. Angket pembelajaran daring terdiri dari 24 pernyataan dan angket motivasi berprestasi terdiri dari 30 pernyataan yakni angket tertutup dimana menjawab melalui aplikasi google form dan ini ditujukan kepada Mahasiswa PGSD Mata Kuliah Pendidikan PKN Kelas Rendah untuk mengukur variabel independen. Skor yang diberikan skala likert sebagai berikut: 1) Sangat Setuju (SS), 2) Setuju (S), 3) Tidak Setuju (TS), 4) Sangat Tidak Setuju (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa diperoleh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,007502927 > 0,0000010374$) signifikansi 5% pembelajaran e learning dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian diperkuat oleh Salsabila dan Puspitasari (2020) yang mengemukakan faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar pada siswa sekolah dasar yakni internal dan eksternal. Faktor internal misalnya pembelajaran daring, dimana model pembelajaran tertentu yang dipadukan dengan suatu materi pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (permana, 2015).

Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto yang mengatakan Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang meliputi : kecerdasan, Minat, Perhatian, Motivasi Belajar, Ketekunan, Sikap, Kebiasaan Belajar serta Kondisi Fisik dan Kesehatan. Faktor Eksternal meliputi : Keluarga, Sekolah dan Masyarakat (Susanto, 2013).

SIMPULAN

Pembelajaran e learning dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap hasil belajar Mahasiswa PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Berastagi. Indikator komponen pembelajaran daring yang terdiri dari sub indikator : 1) sarana dan prasarana pada pembelajaran daring, 2) kemampuan profesional dan pedagogik Dosen pada pembelajaran daring, 3) peran orang tua atau keluarga pada pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

<https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i2>.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. (2020). Analisa kerja sama guru dengan orang tua dalam pembelajaran online di era covid 19 di MI Azizan Palembang. *Jemari : Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (2), 54-64.
- Handarini, O.I & Wulandari, S.S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai upaya Study From Home Selama Pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3), 496-503.
- Nugraha, S.A. Sudiatmi, T & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (3) 265-276
<https://doi.org/10.47492/JIP.v1i3.74>
- Permana, A. Santoso, N & Sumarni. W. (2015). Keefektifan Model Pembelajaran SE Learning Cycle Berbatuan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar. *Chemistry in Education*. A(1) 39-45.
- Rigianti, H.A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke SD-An)*, 7(2), 297-302.
- Salsabila, A. & Puspitasari (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2) 278-288
- Susanto (2013) Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung : Alfabeta.
- Yanti, M.T, Kuntarto, E & Kurniawan, A.R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemdikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10 (1), 61-68.
<https://doi.org/10.1017/CB09781107415324004>.